

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Kanker getah bening merupakan jenis kanker yang menyerang saluran limfatik dan hingga saat ini penyebabnya belum diketahui. Di Indonesia, jumlah kanker ini terus meningkat dari tahun ke tahun dan sebagai efeknya berkontribusi atas meningkatnya jumlah kematian akibat kanker ini. Kanker ini dapat terjadi di semua usia terutama pemudha berumur 20-30 dan masyarakat berusia di atas 55 tahun. Sayangnya, masyarakat Indonesia belum aktif untuk melakukan deteksi dan pencegahan Limfoma lebih awal dikarenakan pengetahuan mengenai gejala-gejala Limfoma yang masih minim. Hal ini dibuktikan melalui kuesioner yang penulis sebar dimana mayoritas merasa bahwa gejala-gejala tersebut merupakan gejala umum dan dapat di salah artikan. Kesadaran akan gejala-gejala diperlukan mengingat jumlah kanker ini meningkat di Indonesia dengan jumlah kematian yang signifikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk merancang media informasi berupa *website* mengenai pencegahan kanker limfoma kepada pemuda dengan tujuan mencegah kanker getah bening yang berpotensi menyerang masyarakat ketika berusia lanjut.

Penulis menentukan target sasaran dengan batasan umur usia 15-29 tahun. Hal ini dilakukan karena usia tersebut berperan penting dalam menentukan pola hidup dan pergaulan sehingga berpengaruh pada kehidupan ke depan. Penulis lalu menyebarkan kuesioner kepada target sasaran untuk mencari *insight* mengenai pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai kanker getah bening. Sebagian besar merasa bahwa mereka telah mendengar mengenai kanker getah bening, namun berdasarkan pemahaman mereka secara keseluruhan atau secara detail mengenai gejala dan juga pencegahan, masih kurangnya informasi yang mereka ingin ketahui. Namun, target sasaran ingin mengetahui informasi lebih mendetail mengenai kanker getah bening. Penulis lalu kembali menyebarkan kuesioner yang

menentukan perilaku mereka pada saat mengakses informasi kesehatan. Dari hasil kuesioner, *website* ditentukan sebagai media yang tepat untuk menyebarkan informasi dinilai dari kebiasaan serta perilaku masyarakat dalam mengakses internet serta *gadget* yang dimiliki berupa *handphone* dan PC.

Penulis lalu menggunakan metode *Human Centered Design* sebagai sarana untuk merancang *website*. Tahapan dari perancangan terdiri dari *inspiration*, *ideation* dan *implementation*. Tahapan *inspiration* terdiri metode *Frame your Design Challenge* serta *extreme and mainstreams* sebagai cara untuk melakukan pembatasan masalah. Informasi yang didapat berasal dari metode *secondary research* dimana penulis melakukan penelitian mengenai kanker getah bening melalui sumber-sumber buku dan *website* yang dirasa terpercaya. Penulis juga melakukan verifikasi terhadap sumber-sumber tersebut dengan metode *expert interview* dan *interview* untuk mendapatkan *insight* dan pendapat mengenai perancangan *website* serta informasi yang diperlukan mengenai *website*. Pada tahapan *Ideation*, penulis menggunakan metode *brainstorming* untuk merancang *website* dengan detail dan tampilan yang diperlukan. Metode *Get Visual* juga digunakan sebagai cara menentukan perancangan berdasarkan *big idea* yang telah ditemukan yaitu: “Berbagai informasi yang benar sebagai perlindungan.”

Pada tahap *Implementation* penulis melakukan metode *keep iterating* dengan melaksanakan alpha tes dan juga beta tes untuk mendapatkan tanggapan dari user mengenai *website*. Alpha tes dilakukan pada saat rangkaian Prototype Day dan mendapat sebanyak 26 user. Setelah itu, dilakukan revisi pada *website* berdasarkan input dan *feedback* yang telah ditelaah terlebih dahulu. Setelah penulis melakukan hal tersebut, pada tahapan final, penulis melakukan beta test sebagai tahap finalisasi struktur dan fitur dari aplikasi ini, Respon dan juga masukan diperlukan agar keefektifan *website* dapat diraih sesuai dengan metode *keep iterating*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, pengerjaan serta penulisan laporan tugas akhir “Perancangan *Website* terkait pencegahan Kanker Getah Bening bagi

Pemuda,” terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca laporan yaitu:

- 1) Pada saat mengumpulkan data, merancang ide dan solusi dan melakukan validasi, selain menggunakan sumber yang terpercaya hendaknya datang kepada para ahli ataupun profesional di bidang kesehatan terutama bidang hematologi onkologi. Selain itu, hendaknya pencarian data haruslah ditinjau secara menyeluruh data pendukung menjadi maksimal sehingga dapat memperlancar jalannya pengerjaan tugas akhir.
- 2) Dalam pencarian data, analisis data dan juga pengerjaan solusi, hendaknya menggunakan waktu sebaik mungkin dan dengan disiplin mengatur pelaksanaan dengan maksimal. Hal ini diperlukan utamanya pada saat pencarian data dengan aksesibilitas yang terbatas seperti wawancara atau peminjaman buku.
- 3) Pada saat merancang solusi, hendaknya menggunakan metode perancangan yang sesuai dengan solusi yang ditemukan. Sebagai contoh apabila solusi yang ditentukan adalah sebuah *website* maka dapat menggunakan teori *website* sebagai landasan perancangan.
- 4) Solusi yang dirancang harus melewati tahap pengujian sehingga target sasaran dapat mempengaruhi perancangan sehingga dapat lebih baik dan efisien. Selain daripada itu, penulis juga mengaggap bahwa masukan dan juga *insight* yang diberikan dapat meningkatkan kualitas serta mutu rancangan.
- 5) Pengecekan dan juga iterasi haruslah dianalisa sehingga hasil dan masukan dapat diimplementasikan secara selektif dan efektif guna menghasilkan perancangan yang maksimal.
- 6) Berdasarkan hasil dari Beta test, terdapat masukan mengenai penggunaan warna yang kurang memperhatikan keharmonisan serta konsistensi. Hal tersebut membuat kontras dari ilustrasi terlalu tinggi sehingga membuat ketidaknyamanan dalam melihat ilustrasi, selain itu, terdapat juga masukan terhadap konsistensi penggunaan warna di *color palette* yang dapat dioptimalisasi pada *website* serta asset visual yang digunakan.